

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang peneliti lakukan di bab v, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan hipnoterapi dalam penanaman *akhlqul karimah* peserta didik terhadap Allah swt di SMPN I Badas adalah untuk membantu metode yang telah digunakan sebelumnya. Seperti metode nasehat dan motivasi, hipnoterapi membantu dalam penyampaian nasehat dan motivasi dalam keadaan hipnosis, dan selanjutnya akan diperkuat dengan proses pembiasaan, keteladanan dan pengawasan. Hipnoterapi digunakan untuk menjangkau pikiran bawah sadar peserta didik, karena ketika penyampaian metode tersebut menggunakan hipnoterapi, maka akan berdampak positif terhadap perubahan akhlak peserta didik. Dikarenakan 88% perilaku manusia itu dikendalikan oleh pikiran bawah sadar. Dan 12% dikendalikan oleh pikiran sadar manusia. Hipnoterapi merupakan salah satu bentuk psikoterapi yang menggunakan pendekatan teknik hipnosis sebagai bagian dari proses penyembuhan dan merubah perilaku yang mungkin mempengaruhi pola berpikir seseorang. Metode ini bekerja di alam bawah sadar untuk memberikan sugesti baik dan mampu berdamai dengan hal-hal yang menjadi akar permasalahan dan tujuannya bukan untuk melupakan atau menghilangkannya dari pikiran namun untuk merubah persepsi salah yang mungkin selama ini dimiliki dan mendorong seseorang untuk berpikir positif dalam merubah perilakunya.

Bentuk penanaman *akhlaqul karimah* terhadap Allah swt yang dilakukan oleh SMPN I Badas adalah: Sholat Dhuhur berjama'ah sesuai dengan jadwal kelas, kegiatan mengawali pembelajaran PAI dengan membaca surat An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs dan ayat kursi 3x, Ekstrakurikuler banjari melatih dan mendidik peserta didik untuk senang bersholawat, Peringatan Hari Besar Keagamaan (PHBI) adalah

salah satu dari wujud untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita terhadap Allah swt. Dengan harapan setelah memperingati hari besar agama tersebut membawa dampak yang positif terhadap akhlak peserta didik.

2. Penggunaan hipnoterapi dalam penanaman *akhlqul karimah* peserta didik terhadap sesama manusia di SMPN I Badas juga untuk membantu penyampaian nasehat dan motivasi dalam kondisi hipnosis, karena pada saat itu sugesti akan mudah diterima, dan pada keseharian peserta didik tetap digunakan metode pembiasaan, keteladanan dan pengawasan agar tertanam kuat di dalam pikiran bawah sadar peserta didik.

Bentuk penanaman *akhalaqul karimah* terhadap Allah swt yang dilakukan oleh SMPN I Badas adalah: berhungan dengan sesama teman dengan baik, berbicara sopan kepada semua bapak/ ibu guru dan semua tenaga kependidikan di lingkungan sekolah, bersikap sopan terhadap bapak/ ibu guru dan semua tenaga kependidikan di lingkungan SMPN I Badas, bersalaman dengan guru ketika sampai di sekolah dan pulang sekolah, bagi yang mengendarai sepeda, maka harus turun dari sepeda ketika memasuki pintu sekolah, jam 07.00 semua guru sudah ada di sekolah menyambut siswa belajar, tenaga kependidikan sudah ada di sekolah jam 07.00 dan pulang pada pukul 14.00, mengucapkan terima kasih kepada sesama teman atas bantuan yang telah diberikan, meminta maaf jika mempunyai kesalahan kepada teman, menghargai pendapat orang lain

3. Penggunaan hipnoterapi dalam penanaman *akhlqul karimah* peserta didik terhadap lingkungan alam di SMPN I Badas adalah untuk membantu penyampaian nasehat dan motivasi dalam kondisi hipnosis, karena pada saat itu sugesti akan mudah diterima, dan pada keseharian peserta didik tetap digunakan metode pembiasaan, keteladanan dan pengawasan agar tertanam kuat di dalam pikiran bawah sadar peserta didik.

Bentuk penanaman *akhlaqul karimah* terhadap Allah swt yang dilakukan oleh SMPN I Badas adalah: Melaksanakan piket dengan tanggung jawab, melaksanakan kegiatan jum'at bersih dengan sukacita, membuang sampah pada tempatnya, bagi yang terlambat datang ke sekolah ada konsekuensi membersihkan kelas dan halaman depan kelas, menjaga kebersihan kapanpun dan dimanapun.

4. Hasil dari pelaksanaan hipnoterapi di SMPN I Badas sangat positif sekali dalam memberikan efek perubahan positif dalam *berakhlaqul karimah*, baik akhlak terhadap Allah swt, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap lingkungan alam.

Peserta didik yang mampu mengikuti hipnoterapi dengan baik, maka akan memperoleh hasil yang baik, dan peserta didik yang tidak bisa mengikuti hipnoterapi dengan baik hasilnya juga kurang maksimal dalam merubah sikap dan perilakunya.

B. Implikasi teoritis dan praktis

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada bab v, maka penelitian ini mempunyai implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini mendukung teorinya Ibnu Maskawaih tentang definisi akhlak keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.
 - b. Hasil penelitian ini mendukung dari penemuan James Braid tentang istilah hipnosis, yaitu ilmu yang mempelajari kekuatan pikiran bawah sadar melalui proses komunikasi efektif.
 - c. Hasil penelitian mendukung metode yang ditemukan oleh Milton H. Ericson yang mengembangkan hipnosis untuk dunia terapi. Yang kemudian dikenal dengan hipnoterapi.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini digunakan untuk masukan bagi guru dan pengelola pendidikan untuk memperkaya metode penanaman *akhlaqul karimah*. penggunaan metode hipnoterapi ini perlu dipadukan dengan metode lain seperti pembiasaan, keteladanan dan pengawasan oleh lembaga pendidikan, agar perilaku peserta didik tertanam kuat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan:

1. Penggunaan hipnoterapi dalam menyampaikan nasehat dan motivasi tidak bisa terjadi secara instant karena perilaku peserta didik harus dilakukan melalui proses yang sangat panjang dan berkelanjutan. Sehingga penggunaan hipnoterapi hanya bisa digunakan jika digabungkan dengan metode lainnya seperti: pembiasaan, keteladanan dan pengawasan.
2. Dalam penelitian ini hipnoterapi dimanfaatkan untuk memberikan sugesti berupa nasehat dan motivasi kepada peserta didik untuk berakhlak mulia.
3. Siswa dapat latihan secara mandiri di rumah untuk memberikan sugesti-sugesti yang baik yang berhubungan dengan kepribadian dirinya untuk menjadi manusia yang mulia.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya lebih memfokuskan pada hasil yang telah dicapai setelah pelaksanaan hipnoterapi. Perubahan yang terjadi disertai indikator keberhasilan yang tepat